

## **Korelasi Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Teniga Tahun Pelajaran 2020/2021**

Sukarto <sup>1</sup>, Maulida Arum Fitriana <sup>1</sup>

<sup>1</sup> STKIP Hamzar

Email: soekarto43@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Melihat Kebiasaan Belajar Yang Efektif Diperlukan Oleh Setiap Individu Dalam Kegiatan belajar, Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Teniga. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang digunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji korelasi/hubungan. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi parsial *product moment* menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah; hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,2953 > 0,2913$  dengan  $df = 31$  dan  $ts = 5\%$  sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Teniga diterima. Artinya semakin baik kebiasaan belajar semakin baik pula prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Teniga.

**Kata kunci:** Kebiasaan Belajar; Prestasi Belajar

---

### **Article History**

Received: 12 Desember 2021

Accepted: 30 Januari 2021

\*Corresponding Author

### **Abstract**

*This Research Aims To See Effective Study Habits Required By Each Individual In Learning Activities, In Class IV Students at SDN 1 Teniga. This research was conducted at SDN 1 with a total of 33 students. This research is quantitative research. In this study, data collection techniques used questionnaires or questionnaires and documentation. The data analysis technique used to test the hypothesis is a correlation/relationship test. Based on the results of data analysis using the partial product moment correlation test, it shows that there is a correlation between study habits and student achievement. The results of this study are the results of  $r_{count} > r_{table}$ , namely  $0.2953 > 0.2913$  with  $df = 31$  and  $ts = 5\%$  so that the hypothesis which states that there is a significant correlation between learning abilities and learning achievement of fourth grade students at SDN 1 Teniga is accepted. This means that the better the study habits, the better the learning achievement of fourth grade students at SDN 1 Teniga.*

**Keywords:** Study Habits; Learning Achievement

## **PENDAHULUAN**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan



potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Slameto (dalam Hamdani, 2010) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar merupakan perwujudan atau aktualisasi dari kemampuan dan usaha belajar dalam waktu tertentu. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Salah satu faktor tersebut adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar menurut

Aunurrahman (2009) adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Kebiasaan belajar yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan diraih. Pembentukan kebiasaan belajar yang efektif dilihat dari aktifitas dan kesiapan belajar siswa pada saat di sekolah. Kegiatan belajar siswa di sekolah seperti antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, cara merespon apa yang disampaikan guru dan saat proses pembelajaran siswa aktif mengikuti kegiatan, sehingga terlihat kesiapan siswa dalam belajar.

Hasil observasi awal dapat dilihat dari kebiasaan belajar sebagai berikut : siswa sering datang terlambat ke sekolah, 70% siswa pada saat ulangan mendapat hasil yang tidak memuaskan, siswa hanya menyukai mata pelajaran tertentu saja, jika diberikan PR, hanya sebagian kecil yang mengerjakan, pada saat proses pembelajaran hanya 30% siswa yang mengerti materi yang dijelaskan pada saat itu, siswa tidak bertanya meskipun tidak mengerti, masih ada siswa yang menyontek pada saat ulangan, siswa sering lupa membawa buku catatan. Kenyataan tersebut mendorong penulis untuk melakukan kajian lebih jauh dalam bentuk penelitian untuk mengetahui Korelasi Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Teniga Tahun Ajaran 2020/2021.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto* korelasional, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Teniga Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 33 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah kebiasaan belajar dan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan bentuk data interval. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari penelitian tersebut. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah nilai yang dihasilkan dari angket kebiasaan belajar siswa yang diisi oleh siswa SD kelas 1V di SDN 1 Teniga dan nilai raport semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,2953)^2 \times 100\% \\ &= 0,087 \times 100\% \\ &= 8,7 \% \end{aligned}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} KP &= \text{nilai koefisien determinan} \\ r &= \text{nilai koefisien korelasi} \end{aligned}$$

Artinya, kebiasaan belajar (variabel X) memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik (variabel Y) di SDN 1 Teniga sebesar 8,7% dan sisanya 91,3 % ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi parsial product moment menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Teniga. Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,2953 > 0,2913$  dengan  $df = 31$  dan  $ts = 5\%$  sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Teniga diterima. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,2953. Dari hasil ini menunjukkan bahwa korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Teniga bersifat positif. Artinya semakin baik kebiasaan belajar semakin baik pula prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Teniga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Galih (2012:5) bahwa seseorang yang ingin berhasil dalam belajarnya hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang baik. Cara-cara belajar ini disebut dengan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar seseorang akan menentukan cara belajarnya. Apabila cara belajar siswa baik maka akan tercipta kebiasaan yang baik pula dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar yang baik juga akan membantu siswa untuk menguasai pelajarannya, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Sedangkan kebiasaan belajar yang tidak baik akan mempersulit siswa untuk memahami pelajarannya sehingga mendapat hasil yang tidak optimal.

Selain itu Syah (2009:134) menyebutkan ada dua macam efisiensi belajar dalam diri siswa, yaitu (1) efisiensi usaha belajar, yaitu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien apabila hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha. Usaha dalam hal ini yaitu dengan membiasakan belajar dengan baik dengan membuat jadwal secara teratur, meluangkan tenaga dan pikiran, peralatan belajar yang diperlukan, dan lain-lain. (2) efisiensi hasil belajar, sebuah kegiatan belajar dapat dikatakan efisien apabila dengan usaha belajar tertentu memberikan hasil belajar yang tinggi. Sehingga dengan usaha membiasakan belajar secara teratur maka hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan maksimal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar ada hubungannya dengan prestasi belajar karena dengan kebiasaan belajar yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal yakni dengan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

## KESIMPULAN

Dari penelitian menunjukkan kebiasaan belajar mempunyai kontribusi efektif terhadap prestasi belajar sebesar 8,7 % dan sisanya 91,3 % bisa jadi dipengaruhi oleh faktor lain misalnya faktor eksternal seperti kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, upaya guru dalam membelajarkan siswa, dan kemampuan siswa. Sementara kebiasaan belajar adalah hanya merupakan salah satu faktor internal yakni cara atau metode yang dilakukan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.  
Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.